

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah besar yang ada di Indonesia adalah masalah pengangguran. Menurut data yang diperoleh dari [www.anneahira.com/pengangguran-di-indonesia.html](http://www.anneahira.com/pengangguran-di-indonesia.html) diketahui bahwa hingga tahun 2012 masalah pengangguran merupakan masalah yang sangat serius, karena jika jumlah pengangguran semakin meningkat maka angka kemiskinan juga akan semakin meningkat. Sulitnya mencari pekerjaan tidak hanya dialami oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang tidak memiliki latar belakang pendidikan yang rendah tetapi juga dialami SDM yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi. Menurut data yang diperoleh dari [www.mandiri.com/mandiriyoungepreneur2012.html](http://www.mandiri.com/mandiriyoungepreneur2012.html), angka pengangguran terbuka di Indonesia hingga tahun 2012 masih mencapai 8,9 juta jiwa, lebih dari satu jutanya adalah penganggur bergelar sarjana alumni diploma, sarjana maupun pasca sarjana. Menghadapi realita ini, perlu langkah nyata dari semua pihak untuk menekan angka pengangguran dan membangkitkan semangat wirausaha, dengan demikian lapangan kerja semakin terbuka dan jumlah pengangguran akan berkurang. Dalam hal ini mahasiswa yang difasilitasi oleh berbagai lembaga diharapkan berperan aktif dalam menciptakan lapangan pekerjaan, hal ini dapat dilihat dari langkah pemerintah dan perbankan yang banyak memberikan dukungan kepada usaha. Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi memberikan dukungan kepada mahasiswa untuk mengembangkan budaya kewirausahaan melalui berbagai program diantaranya Program Mahasiswa Wirausaha. Berbagai pihak perbankan juga telah menjalankan program untuk mendukung para mahasiswa dan alumni untuk menjadi *entrepreneur* maupun menjadi *techno-preneur*. Untuk menumbuhkembangkan

keinginan maupun kemampuan mahasiswa dalam bidang wirausaha, mahasiswa mendapatkan pengajaran tentang kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan. Dengan demikian diharapkan mahasiswa akan mampu menjawab tantangan untuk menjadi pencipta lapangan pekerjaan.

Universitas Negeri Medan (Unimed) sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN), juga berperan membantu mahasiswa untuk menjadi wirausaha. Upaya yang dilakukan Unimed salah satunya adalah melalui peningkatan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa, upaya ini bukanlah semata-mata hanya membentuk atau menumbuhkan jiwa dan keterampilan menjadi wirausaha hanya secara teori melalui kuliah kewirausahaan, tetapi juga dengan tindak nyata yang jelas melalui pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Dengan adanya program ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk menerapkan ilmu berwirausaha yang didapat dari perkuliahan khususnya bagi mahasiswa yang tidak bergantung untuk menjadi seorang pegawai. Dengan adanya PMW ini diharapkan mampu menjawab kebutuhan masyarakat khususnya bagi mahasiswa untuk mengembangkan minat mahasiswa dalam berwirausaha sehingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Namun bukan hanya melalui PMW saja mahasiswa mampu menerapkan ilmu wirausaha yang dimilikinya. Hal ini dapat kita lihat pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Stambuk 2008. Selama mengikuti mata kuliah kewirausahaan banyak mahasiswa yang mulai memiliki minat berwirausaha. Dari 68 mahasiswa 10 orang telah menjalankan usaha, 1 diantaranya menjadi peserta PMW.

Berdasarkan hasil penelusuran alumni yang dilakukan melalui Evaluasi Diri Prodi Pendidikan Teknik Mesin FT Unimed, pada alumni Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT Unimed tahun 2010, dari 132 orang alumni sudah bekerja 92 alumni (70%). Dari 92 alumni tersebut 40 (43%) orang diantaranya sudah bekerja

sebagai Guru SMK, dan 15 (16%) orang Guru non SMK, 14 orang (15%) pelaku jasa ahli media teknik mesin, 6 orang (7%) sebagai wirausahawan, dan 17 orang (18%) bekerja pada sektor lainnya. Sejumlah 40 orang alumni bekerja sebagai Guru SMK sesuai dengan bidang keahlian (kompetensinya), terdiri dari 12 orang sebagai Guru Gambar Teknik, 6 orang sebagai Guru Pengantar Dasar Teknik Mesin, 5 orang sebagai Guru Perhitungan Dasar Konstruksi Mesin, 3 orang sebagai Guru Penggunaan Alat Ukur, 6 orang Guru Mesin Perkakas, 4 orang sebagai Guru Kelistrikan Otomotif, 2 orang sebagai Guru Chassis dan Pemindah Tenaga, dan 2 orang sebagai Guru Perbaikan dan Perawatan Mesin. Alumni yang mengajar pada non-SMK terdapat sebanyak 15 orang pada mata pelajaran Fisika, Matematika, dan Komputer. Dari seluruh lulusan yang telah bekerja, hanya 31% melalui jalur tes (PNS), dan 69% melalui jalur non-tes (pegawai swasta, wirausaha dan lain-lain).

Mahasiswa yang telah berwirausaha maupun yang ingin berwirausaha akan terlihat dari pengetahuannya mengenai wirausaha dan dari hasil belajar kewirausahaannya, untuk mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Stambuk 2008 hal ini akan terlihat dari hasil belajar Kewirausahaan yang diperolehnya. Melalui hasil yang diperolehnya dapat diketahui apakah mahasiswa tersebut memiliki motif berprestasi yang baik terhadap kewirausahaan, jika seseorang menekuni suatu bidang tertentu pasti mengerti hal yang ditekuninya demikian halnya dengan mahasiswa yang telah menjalankan usaha. Menurut Gede Suryana (2003:32), motif berprestasi ialah suatu nilai sosial yang menekankan pada hasrat untuk mencapai yang terbaik guna mencapai kepuasan secara pribadi. Faktor dasarnya adalah kebutuhan yang harus dipenuhi, seperti yang dikemukakan oleh Maslow (1934), tentang teori motivasi yang dipengaruhi oleh tingkatan kebutuhan, sesuai dengan tingkatan pemuasannya, yaitu kebutuhan fisik (*physiological needs*),

kebutuhan akan keamanan (*security needs*), kebutuhan harga diri (*esteem needs*), dan kebutuhan akan aktualisasi diri (*self-actualization needs*).

(sumber: [mufari.wordpress.com/2009/10/19/modul-kewirausahaan/](http://mufari.wordpress.com/2009/10/19/modul-kewirausahaan/)).

Selain penguasaan materi yang dapat dilihat dari hasil belajar mahasiswa, perilaku mandiri juga diperlukan mahasiswa dalam mengembangkan minat berwirausaha. Perilaku mandiri dapat muncul dalam diri mahasiswa baik karena dorongan dari dirinya sendiri maupun atas dorongan orang lain bahkan dapat juga karena kondisi yang memaksakan, meskipun perilaku mandiri dapat muncul atas dorongan orang lain bukan berarti membebani orang lain.

Peneliti menyadari masih banyak faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha seperti terbatasnya penerimaan tenaga pengajar, sehingga meskipun diharapkan alumni FT Unimed akan menjadi tenaga pengajar namun perlu mempersiapkan diri untuk menjalani profesi yang lain diantaranya menjadi wirausaha. Selain itu mungkin ada faktor dorongan keluarga, orang lain, lingkungan maupun kondisi ekonomi, namun untuk mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan hasil belajar mata kuliah kewirausahaan dan perilaku mandiri diduga menjadi faktor yang paling mempengaruhi minat berwirausaha. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar kewirausahaan dan perilaku mandiri berhubungan dengan minat berwirausaha, dengan demikian maka penulis melakukan penelitian dengan judul: ***Hubungan Hasil Belajar Kewirausahaan Dan Perilaku Mandiri Dengan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Stambuk 2008 di FT Unimed.***

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah diuraikan maka permasalahan yang terkait dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Stambuk 2008 masuk FT Unimed?
2. Bagaimana hasil belajar Kewirausahaan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Stambuk 2008 FT Unimed?
3. Bagaimana tingkat Minat Berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Stambuk 2008 FT Unimed?
4. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi Minat Berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Stambuk 2008 FT Unimed?
5. Bagaimana pandangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Stambuk 2008 FT Unimed terhadap profesi menjadi seorang wirausaha?
6. Apakah Hasil Belajar Kewirausahaan mempengaruhi Minat Berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Stambuk 2008 FT Unimed?
7. Apakah dengan adanya Perilaku Mandiri dapat meningkatkan Minat Berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Stambuk 2008 FT Unimed?
8. Apakah terdapat Hubungan Hasil Belajar Kewirausahaan Dan Perilaku Mandiri Dengan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Stambuk 2008 di FT Unimed?

## **C. Pembatasan Masalah**

Melihat banyaknya permasalahan yang timbul, maka demi fokusnya penelitian, peneliti membatasi masalah yaitu hubungan mata kuliah kewirausahaan

dan perilaku mandiri dengan minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Stambuk 2008 di FT Unimed.

Hasil belajar mata kuliah kewirausahaan dinilai dari aspek kognitif, afektif dan psikomotoriknya yang secara umum dilihat dari hasil belajar mahasiswa pada Daftar Peserta Dan Nilai Akhir (DPNA), sedangkan untuk perilaku mandiri mahasiswa dinilai dari kemampuannya dalam menjalani perkuliahan, upaya dalam memenuhi kebutuhan perkuliahan dan juga pandangan akan masa depannya. Untuk minat berwirausaha dinilai dari minat berwirausaha, jiwa kewirausahaan dan persiapan menjadi wirausaha.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Hasil Belajar Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Stambuk 2008 FT Unimed?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Perilaku Mandiri dengan Minat Berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Stambuk 2008 FT Unimed?
3. Apakah terdapat hubungan positif dan berarti antara hasil belajar kewirausahaan dan perilaku mandiri dengan minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Stambuk 2008 FT Unimed?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang diharapkan dapat tercapai dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui besarnya hubungan antara hasil belajar mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Stambuk 2008 FT Unimed.
2. Untuk mengetahui besarnya hubungan antara perilaku mandiri dengan minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Stambuk 2008 FT Unimed.
3. Untuk mengetahui besarnya hubungan antara Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Perilaku Mandiri dengan Minat Merwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Stambuk 2008 FT Unimed.

### **F. Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan untuk Fakultas Teknik Unimed dalam melakukan kebijakan pemberian mata kuliah pada Program Studi Kependidikan.
2. Sebagai informasi kepada calon mahasiswa untuk menentukan pilihan Jurusan ataupun Universitas yang benar-benar diyakini dan bukan atas faktor keterpaksaan atau faktor terpengaruh dengan orang lain.
3. Sebagai bahan informasi kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT Unimed, agar termotivasi untuk membuka usaha dan meningkatkan kemandirian dalam menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan.
4. Sebagai informasi bagi penelitian lebih lanjut dikemudian hari dan bahan pemikiran yang positif terhadap perkembangan Unimed.